

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM PENANAMAN TOGA
DI RPTRA KELURAHAN KEDOYA UTARA,
KECAMATAN KEBON JERUK, KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Disusun Oleh:

Nama : Audinia Margareta Sugianti
NPM : 2111011044
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM PENANAMAN TOGA
DI RPTRA KELURAHAN KEDOYA UTARA,
KECAMATAN KEBON JERUK, KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan
Oleh**

**NAMA : AUDINIA MARGARETA SUGIANTI
NPM : 2111011044
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Audinia Margareta Sugianti
NPM : 2111011044
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Administrasi Pembangunan
Judul : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelaksanaan
Program Penanaman Tanaman Obat Keluarga
(TOGA) di RPTRA Kelurahan Kedoya Utara,
Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi
Jakarta Barat

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pada, 31/10/ 2024

Pembimbing



(Dra. Hamidah Rosidanti Susilatun, MEM)

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta pada tanggal 11 November 2024.



Ketua Merangkap Anggota,

(Dr. Hidayaturahmi, S.Sos., MPA)

Sekretaris Merangkap Anggota,

(Risky Yustiani Posumah, S.Sos., M.P.A)

Anggota,

(Dra. Hamidah Rosidanti Susilatun, MEM.)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audinia Margareta Sugianti
NPM : 2111011044
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di RPTRA Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat” merupakan hasil karya saya sendiri dan terbukti keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil penjiplakan atau plagiat terhadap karya tulisan orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan Peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 24 Oktober 2024

Peneliti,

Audinia Margareta Sugianti

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, nikmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di RPTRA Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat”.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan pada Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan terutama kepada yang terhormat dan tersayang **Ibu Dra. Hamidah Rosidanti Susilatun, MEM.** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos, MA selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan tepat waktu.
2. Ibu Nila Kurniawati, S.A.P., M.A.P selaku Ketua Prodi APN Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Bapak Dr. Firman Hadi Rivai, S.STP., MPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing peneliti selama masa perkuliahan.
4. Bapak/Ibu dosen dan tenaga pendidik Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Seluruh *key informant* yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk peneliti wawancara.
6. Cinta pertama peneliti Bapak Surisno dan Sri Wahyuni. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang yang tulus serta doa kepada peneliti. Mereka memang tidak pernah merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu mengantarkan peneliti meraih gelar sarjana.

7. Suami peneliti, M. Yasin, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti, mendengarkan keluh kesah dengan penuh kesabaran, dan memberikan semangat di setiap langkah dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Anak peneliti, Auya Renatta Quinza yang dengan senyum dan keceriaannya mampu menghilangkan rasa lelah dan menjadi sumber inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Arnelya Rahmadhany Putri dan Shabrina Fitri Gunawan yang selalu menjadi *moodboster* peneliti mulai dari kegiatan magang hingga penulisan skripsi ini.
10. FOMO Family, Fayza Nafsya, Trista Marshanda, Arnelya, Shabrina, Arya, dan Fikri yang telah menemani peneliti pada saat perkuliahan.
11. Amarudin Syahrul Ramadhan dan Pingkan Khairunnisa selaku *support system* peneliti dari SMP s.d. penyusunan skripsi ini.
12. Yosephin, Desti, dan Salma selaku teman dekat peneliti dalam menempuh pendidikan mulai dari SD s.d. SMA.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan. Peneliti menghargai kritik dan saran yang bersifat konstruktif, sehingga skripsi ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 24 Oktober 2024

AMS

ABSTRAK

Audinia Margareta Sugianti, 2111011044

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM PENANAMAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI
RPTRA KELURAHAN KEDOYA UTARA, KECAMATAN KEBON
JERUK, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Skripsi, xvi hlm., 87 halaman

Dosen Pembimbing: Dra. Hamidah Rosidanti Susilaton, MEM

Sebagai pusat ekonomi dan pemerintahan, DKI Jakarta telah mengalami perubahan signifikan dalam penggunaan lahan dan mobilitas, yang memengaruhi kualitas udara akibat polusi. Kualitas udara yang tidak sehat dapat meningkatkan kasus penyakit di masyarakat. Melalui pemanfaatan lahan kosong yang ada, Program Penanaman TOGA dapat membantu meningkatkan kualitas udara dan bermanfaat bagi kesehatan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis tahapan-tahapan pemberdayaan dalam Program Penanaman TOGA di RPTRA Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah dokumen, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat dalam Program Penanaman TOGA melalui tiga tahapan utama, yaitu Sosialisasi Program Penanaman TOGA, Proses Penanaman TOGA, dan Pemanfaatan TOGA. Program ini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan masyarakat, membantu masyarakat memahami pentingnya tanaman obat, meningkatkan keterampilan berkebun, serta mendorong pemanfaatan hasil tanaman untuk kesehatan. Namun, kendala yang dihadapi dalam Program ini meliputi sulitnya akses informasi, kondisi tanah yang kurang mendukung akibat perubahan cuaca, serta keterbatasan alat dalam pemanfaatan hasil panen. Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi yang diberikan oleh peneliti adalah meningkatkan aksesibilitas informasi, meningkatkan fasilitas penanaman TOGA, dan memberikan pelatihan berbasis teknologi modern.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Tanaman Obat Keluarga (TOGA); Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA); Lingkungan; dan Kesehatan.

ABSTRACT

Audinia Margareta Sugianti, 2111011044

COMMUNITY EMPOWERMENT IN IMPLEMENTING THE FAMILY MEDICINAL PLANT PLANTING PROGRAM (TOGA) IN THE RPTRA OF KEDOYA UTARA VILLAGE, KEBON JERUK DISTRICT, WEST JAKARTA ADMINISTRATIVE CITY

Undergraduate Thesis, xvi pages., 87 pages

Supervisor: Dra. Hamidah Rosidanti Susilatun, MEM

As an economic and government center, DKI Jakarta has experienced significant changes in land use and mobility, which have affected air quality due to pollution. Unhealthy air quality can increase cases of disease in the community. By utilizing existing vacant land, the TOGA Planting Program can help improve air quality and benefit public health. The aim of this research is to identify and analyze the stages of empowerment in the TOGA Planting Program in the RPTRA of Kedoya Utara Village, Kebon Jeruk District, West Jakarta Administrative City. This research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection was carried out through document review, interviews and observations. The research results show that the community empowerment process in the TOGA Planting Program goes through three main stages, namely Socialization of the TOGA Planting Program, TOGA Planting Process, and TOGA Utilization. This program has a positive impact on people's knowledge and skills, helping people understand the importance of medicinal plants, improving gardening skills, and encouraging the use of plant products for health. However, obstacles faced in this program include difficulty in accessing information, unfavorable soil conditions due to weather changes, and limited tools for utilizing harvested crops. Based on these findings, the recommendations given by researchers are to increase information accessibility, improve TOGA planting facilities, and provide training based on modern technology.

Keywords: Community Empowerment; Family Medicinal Plants (TOGA); Child Friendly Integrated Public Space (RPTRA); Environment; and Health.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR FOTO.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Permasalahan.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori	9
1. Tinjauan Kebijakan.....	9
2. Tinjauan Teori	16
B. Konsep Kunci	24
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27

A. Metode Penelitian	27
B. Teknik Pengumpulan Data	28
C. Instrumen Penelitian	32
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Penyajian Data	37
1. Deskripsi Lokus Penelitian	37
2. Deskripsi Singkat Program Penanaman TOGA.....	41
B. Pembahasan	45
1. Aspek Sosialisasi Program Penanaman TOGA	45
2. Aspek Proses Penanaman TOGA	54
3. Aspek Pemanfaatan TOGA.....	66
C. Sintesis Penyelesaian Masalah	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	84

LAMPIRAN

1. Matriks Pengembangan Instrumen Penelitian
2. Pedoman Telaah Dokumen
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Hasil Telaah Dokumen
6. Hasil Wawancara
7. Hasil Observasi
8. Surat Permohonan Penelitian dari Politeknik STIA LAN Jakarta
9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

10. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme (Turnitin)

11. Riwayat Hidup Peneliti



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk DKI Jakarta Pada Tahun 2022-2023	4
Tabel 3.1	Daftar <i>Key Informant</i>	30
Tabel 4.1	Luas Daerah dan Jumlah Penduduk Kota Administrasi Jakarta Barat...	37
Tabel 4.2	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kecamatan Kebon Jeruk Tahun 2023	38



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data IQAir September 2024.....	3
Gambar 1.2 Persentase Luas RTH di Provinsi DKI Jakarta.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kelurahan Kedoya Utara.....	39
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kelurahan Kedoya Utara.....	40
Gambar 4.3 Struktur Kepengurusan Pokja Kelurahan Kedoya Utara.....	42



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR FOTO

Foto 4.1	Sosialisasi Program Penanaman TOGA di RPTRA	47
Foto 4.2	Pemberian Apresiasi Dalam Pertemuan	50
Foto 4.3	Sosialisasi Program Penanaman TOGA kepada masyarakat dalam kegiatan Jumantik	51
Foto 4.4	Monitoring Lurah dalam Program Penanaman TOGA	58
Foto 4.5	Monitoring Kelas Berkebun dalam Program Penanaman TOGA	59
Foto 4.6	Kebun TOGA di Lingkungan Tempat Tinggal Masyarakat.....	63
Foto 4.7	Kebun TOGA di RPTRA Kelurahan Kedoya Utara	64
Foto 4.8	Hasil Panen Program Penanaman TOGA di RPTRA Kelurahan Kedoya Utara yang dapat dimanfaatkan	69
Foto 4.9	Perbedaan Manfaat Kunyit Putih dan Kunyit Kuning.....	70
Foto 4.10	Acara Makan Bersama di Kebun TOGA di RPTRA Kelurahan Kedoya Utara...	73

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR SINGKATAN

AQI	:	<i>Air Quality Index</i>
BPS	:	Badan Pusat Statistik
DKI	:	Daerah Khusus Ibukota
HATINYA	:	Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman
Jumantik	:	Juru Pemantau Jentik
KPKP	:	Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian
Pemprov	:	Pemerintah Provinsi
Pergub	:	Peraturan Gubernur
Permenkes	:	Peraturan Menteri Kesehatan
Pemkel	:	Pemerintah Kelurahan
Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
Posbindu	:	Pos Pembinaan Terpadu
Pokja	:	Kelompok Kerja
PP	:	Peraturan Pemerintah
PPAPP	:	Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk
RPTRA	:	Ruang Publik Terpadu Ramah Anak
RTH	:	Ruang Terbuka Hijau
RW	:	Rukun Warga
Sudin	:	Suku Dinas
TOGA	:	Tanaman Obat Keluarga
TP PKK	:	Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
UU	:	Undang-Undang

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia pada Tahun 2023 mencapai 278.696,2 juta jiwa. Dengan angka tersebut, Indonesia menempati peringkat keempat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Jumlah penduduk yang besar ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan di Indonesia. Pertumbuhan populasi yang pesat ini menimbulkan tantangan besar dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, yang mencakup berbagai sektor kehidupan, termasuk lingkungan. Pertumbuhan jumlah penduduk, khususnya di kota besar seperti Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, membutuhkan perhatian khusus dalam pengelolaan sumber daya. Hal ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan lingkungan di tengah tekanan populasi yang terus meningkat.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan akan sumber daya alam dan infrastruktur akan terus meningkat. Kondisi tersebut mengharuskan pengelolaan yang tepat terkait dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan manusia. Hal tersebut terbukti dari meningkatnya permintaan akan pangan, layanan kesehatan, dan kualitas lingkungan. Akibatnya, terjadi ketidaksesuaian antara ketersediaan sumber daya alam dan kebutuhan manusia. Dengan demikian, pengelolaan lingkungan yang efektif adalah kunci untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menurut Asdak (2014) pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai “Pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan kita saat ini tanpa mengurangi kesempatan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka”.

Oleh karena itu, pembangunan berkelanjutan dapat dimaknai sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan.

Di samping itu, Undang-Undang (UU) Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menegaskan bahwa:

Pembangunan berkelanjutan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana, dengan memadukan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam strategi pembangunan, untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup generasi saat ini dan di masa depan.

Konsep dari pembangunan berkelanjutan mengintegrasikan tiga pilar utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di antara ketiga pilar tersebut, pilar lingkungan memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dan sosial tidak merusak keseimbangan ekosistem yang mendukung kehidupan manusia. Peningkatan jumlah penduduk secara signifikan memengaruhi pilar lingkungan, terutama dalam hal polusi udara.

Sebagai pusat ekonomi dan pemerintahan, DKI Jakarta telah mengalami perubahan signifikan dalam penggunaan lahan dan mobilitas, yang secara langsung memengaruhi kualitas udara akibat polusi. Berdasarkan data terbaru dari IQAir pada September 2024, Indeks Kualitas Udara atau *Air Quality Index* (AQI) di Jakarta tercatat sebesar 162, yang termasuk dalam kategori tidak sehat. Berikut data IQAir DKI Jakarta disandingkan dengan kota lainnya di dunia pada September 2024, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.1.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

0-50 Baik	51-100 Sedang	101-150 Tidak sehat bagi kelompok sensitif	151-200 Tidak sehat	201-300 Sangat tidak sehat
Rangking	Kota besar, negara/wilayah		AQI US	
1		Kampala, Uganda	184	
2		Kota Salt Lake, Amerika Serikat	172	
3		Jakarta, Indonesia	162	

Gambar 1.1 Data IQAir September 2024

Sumber: <https://www.iqair.com>

Berdasarkan data tersebut, DKI Jakarta menempati peringkat ketiga sebagai kota dengan kualitas udara terburuk dibandingkan dengan kota lain di dunia. Kualitas udara yang tidak sehat ini meningkatkan kasus penyakit di masyarakat. Situasi ini disebabkan oleh tingginya kepadatan penduduk dibandingkan dengan luas wilayah yang ada. Luas wilayah DKI Jakarta pada Tahun 2023 yaitu 660,98 km² dengan kepadatan penduduk mencapai 16.146 jiwa setiap 1 km² (BPS Provinsi DKI Jakarta, 2024). Dengan kepadatan penduduk DKI Jakarta yang besar ini menjadi masalah yang serius terhadap meningkatnya polusi di Kota DKI Jakarta. Berdasarkan laporan BPS Provinsi DKI Jakarta (2023), jumlah penduduk DKI Jakarta pada tahun 2023 mencapai 10.672.100 jiwa. Dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Jumlah Penduduk DKI Jakarta Pada Tahun 2022-2023

Kab/Kota	Jumlah Penduduk (jiwa)	
	2022	2023
Kepulauan Seribu	28.262	28.523
Jakarta Selatan	2.234.262	2.235.606
Jakarta Timur	3.066.074	3.079.618
Jakarta Pusat	1.053.482	1.049.314
Jakarta Barat	2.458.707	2.470.054
Jakarta Utara	1.799.220	1.808.985
TOTAL	10.640.007	10.672.100

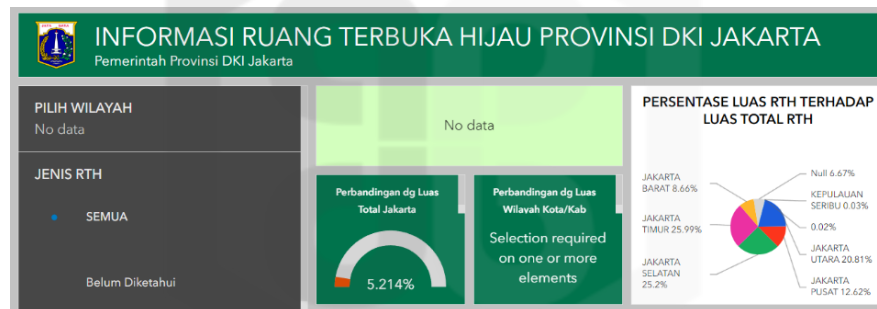
Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta, 2023.

Jumlah penduduk di DKI Jakarta terus mengalami pertumbuhan. Berdasarkan Tabel 1.1, terbukti bahwa terjadi kenaikan jumlah penduduk dari tahun 2022 ke 2023. Hal ini berpotensi memperburuk masalah polusi udara di daerah tersebut. Situasi ini menjadi tantangan dalam penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) bagi DKI Jakarta, di mana masalah penggunaan lahan dan polusi udara semakin mendesak. Oleh karena itu, penataan ruang yang efektif sangat penting untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan dan mengurangi peningkatan emisi polutan.

Untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mulai mengembangkan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) pada tahun 2015. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) Provinsi DKI Jakarta tahun 2023, pada tahun tersebut telah dibangun 324 RPTRA. RPTRA dirancang sebagai ruang publik multifungsi yang

mengintegrasikan area hijau, tempat bermain anak, serta pusat kegiatan masyarakat.

Inisiatif ini selaras dengan amanat UU Nomor 32 Tahun 2009 yang menekankan pentingnya menjaga kualitas lingkungan, serta UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, yang mengatur perlunya penyediaan RTH dalam lingkungan perkotaan. Pada UU tersebut, ditetapkan bahwa setiap wilayah kota atau kabupaten harus memiliki paling sedikit 30% RTH dari total luas wilayahnya untuk menjamin keseimbangan ekosistem dan kualitas lingkungan kota. Namun, luas RTH di Jakarta, masih jauh dari target 30%. Oleh karena itu, kebutuhan untuk RTH di kawasan padat penduduk semakin meningkat. Berikut data persentase luas RTH yang tersedia di DKI Jakarta terlihat pada Gambar 1.2 di bawah ini.



Gambar 1.2 Persentase Luas RTH di Provinsi DKI Jakarta

Sumber: jakartasatu.jakarta.go.id

Berdasarkan data tersebut, Jakarta Barat memiliki total RTH paling rendah dengan jumlah 8,66%. Dengan populasi yang padat dan terbatasnya akses terhadap RTH, Jakarta Barat menghadapi tantangan dalam penyediaan area hijau yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu wilayah yang mengalami keterbatasan penyediaan RTH adalah Kecamatan Kebon Jeruk. Kecamatan Kebon Jeruk merupakan kawasan strategis dengan

kepadatan penduduk yang tinggi, mencapai 370.282 jiwa pada tahun 2023 (BPS Kota Jakarta Barat 2024). Angka tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Kebon Jeruk merupakan salah satu wilayah yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kota Administrasi Jakarta Barat. Oleh karena itu, pembangunan RPTRA di wilayah ini menjadi strategi penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan ruang publik yang mendukung interaksi sosial, pendidikan, serta lingkungan yang lebih sehat.

Pembangunan RPTRA merupakan tanggungjawab masing-masing Pemerintah Kelurahan (Pemkel) di wilayah tersebut. Salah satu kelurahan yang diberikan kewenangan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membangun RPTRA adalah Kelurahan Kedoya Utara dengan jumlah penduduk sebanyak 57.769 jiwa dan kepadatan penduduk mencapai 18.339,3 jiwa/km² pada Tahun 2023. Angka tersebut menunjukkan Kelurahan Kedoya Utara memiliki jumlah penduduk yang terbanyak di Kecamatan Kebon Jeruk. Hal ini menyebabkan kelurahan Kedoya Utara menghadapi tantangan besar dalam hal keterbatasan RTH. Pembangunan RPTRA di Kelurahan Kedoya Utara diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ini dengan menyediakan area hijau yang aman dan multifungsi, sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesejahteraan komunitas di kawasan tersebut.

Meskipun RPTRA telah menyediakan ruang publik yang multifungsi dan ramah anak, beberapa masalah tetap muncul terkait pengelolaan dan pemanfaatan lahan di dalamnya. Salah satu masalah utama yang ditemui di RPTRA, termasuk di Kelurahan Kedoya Utara, adalah adanya lahan kosong yang belum dimanfaatkan secara optimal. Lahan kosong ini, meskipun merupakan bagian dari area hijau, belum dikelola dengan baik untuk mendukung program-program yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan (*preliminary study*), peneliti

melihat adanya lahan kosong yang tersedia di RPTRA Kelurahan Kedoya Utara dimanfaatkan secara produktif melalui Program Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Menurut Perawati dkk (2020), Program Penanaman TOGA adalah “Upaya penanaman obat tanaman di pekarangan rumah atau ruang kosong yang tersedia, yang bertujuan untuk mendukung kemandirian keluarga dalam menjaga kesehatan”. Selain itu, Program Penanaman TOGA juga dapat berfungsi sebagai solusi untuk meningkatkan kebermanfaatan RPTRA.

Melalui pemanfaatan lahan kosong yang ada, Program Penanaman TOGA dapat membantu menurunkan suhu udara, meningkatkan kualitas udara, serta menciptakan kawasan hijau yang ekologis dan bermanfaat bagi kesehatan masyarakat. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat Jakarta Barat hanya memiliki 8,66% dari total RTH di DKI Jakarta. Selain manfaat lingkungan, program TOGA juga bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat sekitar RPTRA. Melalui program ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan tanaman dan obat-obatan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam pelestarian lingkungan. Program Penanaman TOGA ini memberikan ruang inovasi di bidang kesehatan tradisional. Dengan demikian, Program Penanaman TOGA yang memanfaatkan lahan kosong di RPTRA Kelurahan Kedoya Utara tidak hanya memberikan kontribusi bagi kesehatan masyarakat, tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan dan pemberdayaan sosial.

Inisiatif ini memperkuat komitmen RPTRA dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara inovatif dan partisipatif. Dengan mempertimbangkan potensi penanaman TOGA dalam meningkatkan fungsi RPTRA dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi berjudul “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelaksanaan

Program Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di RPTRA Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat”.

B. Rumusan Permasalahan

Bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan Program Penanaman TOGA di RPTRA Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan Program Penanaman TOGA di RPTRA Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi untuk penelitian-penelitian sejenis selanjutnya. Selain itu, dapat memperluas pengetahuan dalam bidang administrasi pembangunan negara, khususnya terkait dengan pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat.

2. Dunia Praktis

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan masukan kepada Pemkel Kedoya Utara agar dapat mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan Program Penanaman TOGA. Sehingga hasil program ini dapat dinikmati oleh masyarakat.